

Sorot Proyek MA-60, BPK Audit Merpati

JAKARTA - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merespons permasalahan di PT Merpati Nusantara Airlines terkait dengan pembelian pesawat MA-60. Saat ini BPK menyiapkan langkah-langkah untuk mendalami permasalahan dengan melakukan audit. "BPK berharap nanti dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk mencegah kemungkinan terjadinya masalah pada BUMN tersebut," kata Ketua BPK Hadi Poernomo.

BPK, lanjut dia, kini sedang

mengumpulkan data. "Setelah itu baru dianalisis," ujarnya.

Hadi menjelaskan, BPK langsung tanggap saat persoalan Merpati terkait pembelian pesawat MA-60 mulai diributkan menyusul peristiwa jatuhnya pesawat itu di Kaimana, Papua Barat.

Mantan Dirjen Pajak tersebut mengungkapkan, data yang dikumpulkan BPK tidak hanya berasal dari PT Merpati. "Ada banyak sumber," katanya. Namun, dia tidak bisa memastikan

berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Setelah jatuhnya pesawat MA-60 milik maskapai Merpati, pengadaan pesawat buatan Xian Aircraft, Tiongkok, itu memang disorot. Apalagi sempat muncul pendapat bahwa pesawat tersebut sempat ditolak masuk ke Indonesia karena tidak sesuai dengan kondisi geografis.

Selain Merpati, jelas Hadi, BPK menindaklanjuti permasalahan yang mengemuka

lainnya. Misalnya, kasus PT Elitusa dan praktik-praktik perbankan.

Saat menerima Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) 2010 (1/6), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mendukung dilakukannya pemeriksaan dan audit terhadap Merpati. "Silakan dilakukan pemeriksaan dan audit yang mendalam, transparan, supaya rakyat bisa mengikuti," tegasnya.

SBY mengingatkan untuk tidak membiarkan kecurigaan-

kecurigaan berkembang dengan keluarnya statemen-statemen dari pihak tertentu. "Kalau ada, katakanlah ada penyimpangan dan korupsi. Manakala tidak ada, demi kebenaran dan keadilan, katakanlah," ujarnya.

Secara tidak langsung, SBY juga mengeluarkan banyaknya persoalan yang dipolitisasi. "Telah kita menghadapi gorengan-gorengan politik yang sesungguhnya kita masih menunggu hasil audit atau pemeriksaan," ungkapnya. (*fal/itro*)